

## BAB IV

### ANALISI DATA

#### A. Analisis hasil penelusuran Minat dan Bakat dalam Menghadapi Dunia Kerja Siswa Madrasah Aliyah Pembangunan Lamongan.

Pada bab ini akan di jelaskan analisis hasil penelusuran minat dan bakat dalam menghadapi dunia kerja siswa Madrasah Aliyah Pembangunan Lamongan yang dilakukan peneliti, antara lain:

1. Melakukan tes RMIB (*Rothwell Interest Blank*) kepada seluruh siswa kelas XI IPA dan XI IPS untuk mengetahui minat pekerjaan.
2. Mengelompokkan sesuai dengan jenis pekerjaan.
3. Melakukan penyebaran angket untuk mengetahui kesesuaian hasil tes dengan minat yang ada pada siswa.
4. Menyesuaikan hasil tes dengan hasil angket.

Hasil yang dilakukan dengan penelusuran melalui tes RMIB (*Rothwel Miller Interest Blank*) menunjukkan minat siswa terhadap pekerjaan yang diminatinya.

Berdasarkan hasil penelusuran tes RMIB dan angket yang dilakukan peneliti, dari jumlah 80 siswa, 38 siswa XI IPA dan 42 XI IPS diketahui masing-masing minat pekerjaan yang ada pada diri siswa.

1. Out door berjumlah 6 siswa.
2. Mechanical berjumlah 4 siswa.
3. Computational berjumlah 8 siswa.

4. Scientific berjumlah 8 siswa.
5. Personal contact berjumlah 7 siswa.
6. Aesthetic berjumlah 8 siswa.
7. Literary berjumlah 6 siswa.
8. Musical berjumlah 6 siswa.
9. Social service 9 siswa.
10. Clerical berjumlah 6 siswa.
11. Practical berjumlah 6 siswa.
12. Medical berjumlah 6 siswa.

**B. Analisis Proses Layanan Bimbingan dan Konseling Islam Berdasarkan hasil Penelusuran Minat dan Bakat dalam Menghadapi Dunia Kerja Siswa Madrasah Aliyah Pembangunan Lamongan.**

Analisis data disini berhubungan dengan proses Layanan Bimbingan dan Konseling Islam Berdasarkan hasil Penelusuran Minat dan Bakat dalam Menghadapi Dunia Kerja Siswa Madrasah Aliyah Pembangunan Lamongan. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

1. Langkah pertama

Mengelompokkan siswa sesuai dengan hasil tes yang sudah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan minat masing-masing pekerjaan.

## 2. Langkah ke dua

Menjelaskan kepada siswa tentang hasil tes pada setiap poin dari jenis-jenis pekerjaan. Penjelasan dari 12 jenis pekerjaan dan pekerjaan yang sesuai dengan 12 jenis pekerjaan.

## 3. Langkah ketiga

Melakukan penyebaran angket kepada siswa tentang minat pekerjaan yang siswa minati dengan tiga poin pertanyaan. Angket yang sudah diberikan kepada siswa memberikan hasil yang berbeda-beda. Ada kesesuaian antara hasil tes dan juga ada ketidak sesuaian dengan hasil tes.

Ketidak sesuaian dan juga permasalahan yang muncul dalam angket, diambil salah satu siswa untuk di lakukannya Bimbingan Konseling lanjutan oleh peneliti dan di bantu dengan konselor yang berada di Madrasah Aliyah Pembangunan.

**Tabel 4.1**

Analisi hasil tes dan juga hasil angket XI IPA.

No.	Nama	Hasil Tes RMIB	Hasil angket
1.	Ayu Octavia	Social service	Guru
2.	Akhmad khafidur	Out door	Multitalenta
3.	Al- aslikhatul	Computatioal	Mendisain
4.	Anis nur sundusiyah	Personal kontak	Penyiar radio
5.	Azizatu maghfiroh	Musical	Penyanyi
6.	Chusnul khotimah	Aestetik	Memasak
7.	Danita megawati	Aestetik	Melukis
8.	Dinda salsabila	Clerical	Perkantoran
9.	Disa fatimatuz zahro	Social service	Perkantoran
10.	Eko pujianto	Personal kontak	Wartawan
11.	Edi prasetio	Mechanical	Mekanik
12.	Fahmi mudzakir ma'ruf	Musical	Guru
13.	Fibriyanti wilujeng	Medical	Dokter
14.	Moh. Lukmanul hakim	Scientific	Guru Matematika

15.	Moh. Zainul	Mechanical	Pengusaha bengkel
16.	Marfu'ati muthoharoh	Literary	Penulis
17.	Miftahul huda	Computational	Teknologi informatika
18.	Nia zubaidah	Aesthetic	Arsitek
19.	Rosydatul maghfiroh	Literary	Perawat
20.	Rivia fatimatuz zahro	Literary	Guru ahli fiqih
21.	Sitirahayu	Aesthetic	Perkantoran
22.	Siska amelis rosmani	Medical	Bidan
23.	Siti unafi'ah	Personal contac	Model
24.	Sirojul huda	Computational	Guru kimia
25.	Sindy puspita sari	Medical	Perawat
26.	Tata ahmawati	Pactical	Guru
27.	Teguh prawiro	Scientific	Guru fisika
28.	Tutik handayani	Practical	Guru ngaji
29.	Titin agustina	Clerical	Perkantoran
30.	Valen indiasari	Musical	Guru musik
31.	Vina inayatul maulana	Scientific	Guru
32.	Vivi indiasari	Out door	Pegawai asuransi
33.	Windi ajeng putri	Practical	Guru matematika
34.	Wiwini sofiafin	Computational	Pengusaha
35.	Zunita mariantini	Scientific	Guru kimia
36.	Zuzun dwi nur jayanti	Scientific	Dokter kecantikan

Tabel 4.2

Analisi hasil tes dan angket XI IPS

No.	Nama	Hasil Tes RMIB	Hasil Angket
1.	Agung dwi saputra	Computational	
2.	Alifatur rohmanah	Literary	Guru atau dosen
3.	Amaliah khoirun nisa'	Scientific	Desai
4.	Affan devian akbar	Computational	Pengusaha sablon
5.	Astri wiratna	Musical	Pemain drama
6.	Ahmad riyanto	Practical	Pengusaha
7.	Ahmad fadeli	Mechanical	Teknik
8.	Badi'ah	Social service	Shef
9.	Barotut taqiyah	Personal contact	Sales kecantikan
10.	Dedik handoko	Outdoor	Pekerjaan lapangan
11.	Donny marjadi	Computational	Teknologi informatika
12.	Diah lindayanti	Musical	Penyanyi
13.	Edi kusanto	Social service	Pekerja sosial
14.	Eka nanda	Social service	
15.	Endang kusuma wati	Aesthetic	Arsitek
16.	Emha ciputra	Literary	Pengusaha ikan
17.	Endah kurniasari	Aesthetic	Guru kesenian
18.	Ferry farhan	Medical	Perawat
19.	Fioni nur hamidah	Clerical	Perkantoran
20.	Kristi rodliyah	Practical	Koki
21.	Kurniatul lutfiyah	Aesthetic	Seniman
22.	Kiki maslukha	Medical	Perawat
23.	Lia anantasia dewanty	Social service	Guru matematika
24.	Linda nur efendi	Medical	Bidan
25.	Moh. Riyan adi pratama	Outdoor	Pengusaha

26.	Moh. Lagsono	Mechanical	Membuka Bengkel
27.	Mohammad supriyadi	Personal contact	Wartawan
28.	Najib abdul khohar	Clerical	Membuka lestoran
29.	Novita eka fakhrun N.	Scientivic	Model
30.	Novia putri	Medical	Perawat
31.	Nur amilatul hamidah	Literary	Pelukis
32.	Nur sholihah	Social server	Pembina pramuka
33.	Putri setyaningsih	Social server	Perias
34.	Susi susanti	Musical	Membuka toko baju
35.	Sahal mahfud	Computational	Membuka servis kom
36.	Sabil	Literary	Penulis
37.	Shulthonul ilmi	Practical	Angkatan
38.	Tiara citra	Personal kontak	Modiste
49.	Umam baihaqi	Social server	Pekerja sosial
40.	Wiwin mustikasari	Out door	Guru ngaji
41.	Vivi wulandari	Clerical	Sekretaris
42.	Zainul febri	Aesthetic	Fotografer

#### 4. Langkah ke empat

Hasil tes dan juga angket yang dilakukan peneliti, terdapat sekian siswa yang ada ketidak sesuaian antara hasil tes dan hasil angket terhadap minat pekerjaan. Dari sekian banyak masalah yang muncul dari ketidak sesuaian dan juga dari hasil angket, peneliti mengambil 1 siswa untuk dilakukannya bimbingan lanjutan.

Pengambilan siswa ini dirasa paling penting karena permasalahan yang dihadapi tidak dilakukan konseling ditakutkan akan mengganggu konsentersasi belajar siswa dan juga akan menjadi dampak negatif untuk perkembangan emosi konseli yang muncul dikarenakan adanya permasalahan ini.

Maka peneliti mengambil satu contoh kasus, yang berkaitan dengan permasalahan dalam menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XI IPS yang bernama Putra (nama samaran) permasalahan yang dihadapi

yaitu antara kesenjangan keinginan siswa dengan keinginan kedua orang tua. Hasil tes minat, angket dan keinginan siswa yang berbeda dengan keinginan kedua orang tua. Hasil tes putra menunjukkan pada computational, hasil angket sebagai pengusaha, sedangkan keinginan kedua orang tua adalah untuk melanjutkan pendidikan kesehatan.

Pada langkah ke empat, di lakukannya Beberapa tahapan proses konseling yang telah dilakukan dalam proses konseling, tahap-tahap tersebut diantara lain:

#### **1. Tahap awal konseling**

Pada tahap awal konselor mulai mengidentifikasi masalah konseli dan mendefinisikan masalah bersama konseli. tahap ini mencakup langkah identifikasi dan diagnosis masalah dalam sebuah proses konseling.

Langkah identifikasi ini dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi konseli beserta gejala-gejala yang nampak pada diri konseli, seperti emosi konseli, mudah tersinggung dan kurang berkonsentrasi terhadap pelajaran. Setelah mengidentifikasi masalah, barulah dapat ditetapkan diagnosa permasalahan yang dialami konseli.

Permasalahan yang dihadapi konseli sudah terlihat jelas pada tahap awal konseling, yakni perbedaan pendapat antara keinginan orang tua dengan keinginan konseli. perbedaan keinginan akan konseli dalam memasuki dunia kerja nantinya mengganggu kehidupan konseli,

menjadikan konseli mudah tersinggung dan marah, memecah konsentrasi belajar konseli dan menjadikan konseli tertutup kepada orang tua konseli.

Keinginan kedua orang tua adalah konseli bisa melanjutkan pendidikan perguruan tinggi pada kesehatan (STIKES), sedangkan keinginan konseli menjadi pengusaha dengan melanjutkan pendidikan manajemen dan dengan dimulai membuka usaha kecil-kecilan. Konseli berharap dirinya bisa menjalani kedua kegiatan yaitu pendidikan dan juga peluang usaha.

## 2. Tahap tengah

Pada tahap ini mencakup langkah prognosa dan pemberian bantuan (*treatment*) dalam proses konseling. dalam langkah prognosa ini, konselor melakukan perencanaan mengenai jenis dan bantuan apa yang akan diberikan kepada konseli. sehingga dalam langkah pemberian bantuan, perencanaan yang tadi telah dibuat akan direalisasikan untuk memberikan bantuan kepada konseli untuk menghadapi permasalahan yang dialaminya.<sup>64</sup>

Dalam membantu permasalahan yang konseli alami, konselor menggunakan tes RMIB untuk mendapatkan klien yang memiliki permasalahan dalam menghadapi dunia kerja. Dunia kerja yang konseli hadapi saat ini terletak pada perencanaan dalam memasuki dunia kerja yaitu dengan melanjutkan pendidikan terlebih dahulu. Konselor

---

<sup>64</sup> Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.30-

menggunakan teknik *client centered* dengan tujuan konseli mampu menghadapi permasalahan yang konseli.

### 3. Tahap akhir

Dalam tahap ini merupakan langkah evaluasi (*follow up*) dalam proses konseling. dalam penelitian ini. Dari proses konseling yang telah dilakukan, konseli telah menunjukkan perubahan yang semakin lebih baik. Mengontrol emosi, lebih terbuka dan berani menyampaikan pendapat dengan baik tanpa menunukkan kemarahan konseli. konseli mampu mengambil keputusan atas dasar kemampuannya sendiri dan mengambil keputusan sesuai dengan kemampuan dan keinginannya.

Tahap- tahap diatas merupakan tahap Bimbingan Konseling pada umumnya, ada juga beberapa tahapan Bimbingan Konseling Islam, antara lain:

#### **C. Analisis hasil Layanan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Penelusuran Minat dan Bakat dalam Menghadapi Dunia Kerja dalam menghadapi Dunia Kerja Siswa Madrasah Aliyah Pembangunan.**

Pada bab ini akan dijelaska hasil dari proses Layanan Bimbingan dan Konseling Islam dengan penelusuran Minat dan Bakat dalam Menghadapi Dunia Kerja Siswa Madrasah Aliyah Pembangunan Lamongan. Tingkat keberhasilan proses Layanan Bimbingan dan Konseling Islam yang di jelaskan melalui tabel di bawah ini. Berdasarkan



proses konseling yang telah dilakukan, terdapat perubahan pada diri konseli pada saat sebelum dan setelah melaksanakan proses konseling. perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**

kondisi konseli sebelum dan sesudah proses konseling

No.	Kondisi Konseli	Sebelum		Setelah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Periang	√		√	
2.	Mudah tersinggung	√			√
3.	Kurang sopan terhadap kedua orang tua	√			√
4.	Putus asa	√			√
5.	Kurang terbuka kepada kedua orang tua	√			√
6.	Mengeluh	√		√	
7.	Kurang berani dalam mengambil keputusan	√		√	

Berdasarkan tabel di atas, konselor dapat melihat tingkat keberhasilan atau kegagalan penggunaan teknik *client centered* dalam proses Layanan Bimbingan dan Konseling. Untuk melihat keberhasilan atau kegagalan tersebut, konselor berpedoman pada presentase perubahan perilaku dengan standart uji sebagai berikut:

1. > 70 % atau 70 % sampai dengan 100 % (dikategorikan berhasil).
2. 60 % sampai dengan 70 % (dikategorikan cukup berhasil).
3. < 60 % (dikategorikan kurang berhasil).

Dari tabel di atas dapat di ketahui 7 kondisi yang dialami konseli sebelum proses Layanan Bimbingan dan Konseling Islam dengan

menggunakan teknik *client centered* di atas dengan melihat perubahan proses tersebut. Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Kondisi yang tidak di lakukan : 5 point
- b. Kondisi yang masih di lakukan : 2 point

$$5/7 \times 100 \% = 71 \%$$

$$2/7 \times 100 \% = 29 \%$$

Berdasarkan prosentase dari hasil di atas dapat diketahui bahwa “Hasil Layanan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Penulusuran Minat dan Bakat dalam Menghadapi Dunia Kerja Siswa Madrasah Aliyah Pembangunan Lamongan” dikategorikan berhasil. Hal itu dapat dilihat dari perhitungan prosentase adalah 71 % dengan standar uji . 70 atau 70 % sampai dengan 100 % (dikategorikan berhasil).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian bantuan Layanan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Penulusuran Minat dan Bakat dalam Menghadapi Dunia Kerja terhadap salah satu siswa Madrasah Aliyah Pembangunan Lamongan dapat dikatakan berhasil karena awalnya ada 7 point kondisi yang dialami konseli sebelum proses Bimbingan Konseling dengan teknik *client centered* akan tetapi sesudah proses konseling 5 dari 7 itu tidak lagi dialami oleh konseli dan 2 kondisi yang masih dialami oleh konseli.